

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN
DI SMP NEGERI 4 NGADIROJO
PACITAN**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



Oleh

Soemanto

Q. 100.110.200

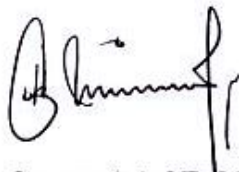
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

NASKAH PUBLIKASI

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN
DI SMP NEGERI 4 NGADIROJO
PACITAN**

TELAH DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



Dr. Suyatmini, SE.,MSi

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DI SMP NEGERI 4 NGADIROJO PACITAN

Abstrak

Oleh:

Soemanto¹, Suyatmini², dan Sabar Narimo³

¹Guru SM 4 Tulakan Pacitan, ^{2,3}Staff Pengajar UMS Surakarta,

Email : mantosdrmn7@gmail.com

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan karakteristik penyusunan anggaran keuangan, mendiskripsikan karakteristik sumber keuangan, dan mendeskripsikan karakteristik pertanggung jawaban keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini akan mendiskripsikan mengenai pengelolaan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan. Desain dalam penelitian ini menggunakan etnografi, yang merupakan proses penjelasan menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan kelompok. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan bulan nopember 2013 sampai desember 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran SMP N 4 Ngadirojo Pacitan didasarkan pada analisis kebutuhan melalui evaluasi diri sekolah (EDS). Sumber dana diperoleh dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) (Pemerintah Pusat), DAU (Dana Alokasi Umum), dan kontribusi oleh Wali Komite. Laporan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan adalah bertanggung jawab kepada Departemen Pendidikan, Komite Sekolah dan siswa wali.

Kata kunci: keuangan, perencanaan, sumber dana

Abstract

The purpose of this research is to investigate: Isn't it characteristic compilation of monetary budget, isn't it characteristic is source of finance, and isn't it characteristic pertanggung of monetary answer [in] SMP N 4 Ngadirojo Pacitan. This Research use research qualitative because this research will isn't it [regarding/ hit] monetary management in SMP N 4 Ngadirojo Pacitan. Desain in this research use ethnography, is explanation process totally concerning complexity life of group. This research take location in SMP N 4 Ngadirojo Pacitan month of nopember 2013 until december 2013. The results of the study shows that the Budget Planning of SMP N 4 Ngadirojo Pacitan was based on the need analysis through school self-evaluation (EDS). Source of funds were obtained from BOS (School Operational Assistance) (Central Government), DAU (General Allocation Fund), and the contribution by the Committee Guardians. The financial statements at SMP N 4 Ngadirojo Pacitan was accountable to the Department of Education, the School Committee and students guardian.

Keywords: financial, planning, source of fund

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan seperti yang disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Mutu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh efektifitas pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu unsur pokok yang harus ada pada suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat menghasilkan anak didik (output pendidikan) yang baik adalah dari segi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan sekolah adalah hal yang sangat penting karena ada kait hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Komponen yang berkaitan dengan keuangan dan pembiayaan sekolah ini harus dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan sekolah. Zainuddin (2008: 128-129) menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah disusun berdasarkan rencana-rencana yang jelas, misalnya dalam rencana jangka pendek, tertuang dalam program kerja konkret dan aplikatif untuk masa satu tahun pelajaran/anggaran keuangan.

Setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun yang tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana. Dalam PP RI Nomor 48 Tahun 2008 disebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Sumber-sumber biaya pada sekolah dapat dibedakan dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah, orang tua atau peserta didik dan masyarakat baik mengikat maupun tidak mengikat (Mulyasa, 2012: 47-48).

SMP N 4 Ngadirojo adalah Sekolah yang berada di pegunungan sebagai lanjutan dari SMP N satu atap dengan Sekolah Dasar, Jumlah siswanya sedikit berjumlah 168, sarana prasarananya masih dibawah Standar pelayanan minimal (SPM), input siswanya rendah, ada kelebihan guru bila dihitung dari Guru PNS dan GTT, guru PNS berjumlah 14 dan GTT 15. Dengan keadaan sekolah yang baru berdiri tahun 2006 dan sekolah tersebut masih dibawah SPM tentunya ada keunikan dalam proses pengelolaan keuangan di sekolah tersebut.

Untuk memenuhi tuntutan PP 19 2005 tentang 8 standar Nasional Pendidikan, bagi SMP N 4 Ngadirojo dengan dana yang minim perlu strategi pengelolaan yang tepat agar sekolah tetap berjalan sesuai tuntutan SPM dan SNP. Untuk efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, sebelum rencana anggaran dibuat harus menganalisis kebutuhan sekolah terlebih dahulu apakah setiap kegiatan sudah mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau baru mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) bahkan mungkin belum sampai SPM. Teknik analisis kebutuhan tersebut adalah menggunakan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Fattah (2012 : 28) menjelaskan EDS merupakan salah satu kegiatan kegiatan pengukuran mutu pengukuran ketercapaian mutu pada satuan pendidikan. Alat untuk menilai dan mengukur ketercapaian standar mutu pada satuan pendidikan adalah instrumen evaluasi diri sekolah. Selanjutnya analisis tersebut menghasilkan rekomendasi berupa program pencapaian mutu sebagai dasar penyusunan RPS dan RKAS. Program pencapaian mutu tersebut oleh kabupaten dibuat rentra tingkat kabupaten.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, antara lain: 1) Nyandoro (2013), *Effectiveness Of School development Committees In Financial management In chimanimani Wesr Circuit Primary Schools In Zimbabwe*. Penelitian ini menguji efektivitas Komite Pembangunan Sekolah di keuangan manajemen di sekolah dasar Chimanimani Barat Circuit (Manicaland Provinsi, Zimbabwe). 2) Yau (2001), *The Effectiveness of 'Financial Planning and Control' in School-Based Management*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas 'perencanaan keuangan dan kontrol dalam manajemen berbasis sekolah di Hong Kong sekolah dasar. 3). Yusetyowati (2013) *The School*

Budgeting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis anggaran sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda, Bulungan, Pakis Aji, Kabupaten Jepara. 4). Chao (2008) *"The Optimum Financial Management for Colleges Based on the Tuition"*. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang berapa besarnya dana yang diperoleh sekolah dari pemerintah sangat mempengaruhi perkembangan sekolah tersebut. 5) McNeil (2008) *"Overhaul School Finance Systems, Researchers Urge; Link Funds to Outcomes, Carefully Track Spending to Improve Achievement"* Penelitian bertujuan untuk mengetahui penentuan kebijakan yang dilakukan di sekolah haruslah berorientasi terhadap pencapaian mutu pendidikan di sekolah. 6). Penelitian Waggoner (2009) *"Learning about the School Budget: A Constructivist Model"*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa jika persiapan anggaran keuangan sekolah dilakukan dengan efektif maka semua aspek yang berkaitan dengan sekolah akan berjalan baik pula dan pengelola keuangan akan paham apa yang harus mereka lakukan. 7) Johnstone (2004) *Higher Education Finance and Accessibility: Tuition Fees and Student Loans in Sub-Saharan Africa*. Peningkatkan pajak untuk dialokasikan untuk kepentingan pendidikan sehingga siswa yang bersekolah tidak mengeluarkan biaya yang terlalu tinggi.

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang Strategi pengelolaan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan . Fokus tersebut dijabarkan menjadi tiga subfokus yaitu: 1) Bagaimana karakteristik penyusunan anggaran keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan?; 2) Bagaimana karakteristik sumber keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan?; dan 3) Bagaimana karakteristik pertanggung jawaban keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik 1) penyusunan anggaran keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan; 2) sumber keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan; dan 3) pertanggung jawaban keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif, Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai pengelolaan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan

sesuai pengamatan peneliti sebagaimana dijelaskan Bogdan dan Tailor (dalam Moleong, 2006: 4). Desain dalam penelitian ini menggunakan etnografi, yang merupakan proses penjelasan menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan kelompok (Sukmadinata, 2013: 107). Penelitian ini mengambil lokasi di di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive (sengaja), dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan yang mewujudkan program pengelolaan keuangan yang baik.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Moleong, 2006: 107). Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (2007: 16) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik penyusunan anggaran keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan

Penyusunan anggaran keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan melibatkan seluruh Komponen Sekolah yaitu Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, OSIS dan Komite Sekolah. Draf rancangan anggaran di akumulasikan dan disimpulkan oleh TIM pengembang Sekolah. Perencanaan Anggaran didasarkan Analisis kebutuhan melalui Evaluasi diri Sekolah (EDS) , EDS diisi oleh seluruh komponen sekolah yaitu Kepala sekolah, Wakasek, Guru, Tata Usaha, Komite sekolah dan Beberapa siswa , Hasil pengisian EDS memunculkan rekomendasi program sekolah , rekomendasi program disusun untuk membuat program sekolah baik program jangka panjang (Rencana Kerja Sekolah/RKS) maupun jangka pendek(Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/RKAS) . Program jangka pendek yang sudah disusun digunakan untuk membuat Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang

berasal dari beberapa sumber anggaran. Untuk pedoman pengeluaran dan pertanggung jawaban agar lebih efektif dan efisien disusun RKA (Rencana Kerja dan Anggaran).

Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) agar proporsional, dan untuk meningkatkan kepercayaan warga sekolah terhadap pengelolaan keuangan sebaiknya melaksanakan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut :1) Melibatkan seluruh komponen warga sekolah mengevaluasi program sekolah tahun yang lalu dengan mengisi Instrumen EDS. 2) Hasil dari isian EDS diakumulasikan oleh tim pengembang sekolah sekolah 3) Membuat rekomendasi program berdasarkan hasil akumulasi EDS, 4) tim pengembang sekolah menyusun program sekolah berupa draf RKAS, RKA berdasarkan skala prioritas program apakah program yang muncul sudah SNP, SPM maupun belum memenuhi SPM, 5) Melaksanakan rapat pleno komite dengan mengundang seluruh warga sekolah. Rapat pleno bertujuan mensosialisasikan draf RKAS, RKA dan menyerap aspirasi warga sekolah untuk mengkritisi draf RKAS, 6) melakukan peninjauan ulang atas draf RKAS berdasarkan masukan rapat pleno dan kemungkinan tersedianya dana pendukung yang dapat dihimpun 7) Menetapkan draf RKAS menjadi RKAS oleh kepala sekolah, komite sekolah dan disetujui oleh dinas pendidikan, 8) Menginformasikan RKAS dan RKA kepada seluruh komponen sekolah dan pemerhati pendidikan dipapan pengumuman maupun dimedia informasi lainnya, 9) Menyediakan kotak saran dan buku rekapitulasi masalah pengelolaan anggaran sekolah sebagai bentuk kontrol masyarakat, 10) tim pengembang sekolah melaksanakan monev secara bertahap.

Jika temuan hasil penelitian diatas dibandingkan dengan Penelitian yang dilaksanakan oleh Hon Keung Yau (2001) yang berjudul “ *The Effectiveness of ‘Financial Planning and Control’ in School-Based Management*” ada persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah: 1) penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif sehingga instrumen yang digunakan adalah wawancara, 2) Tujuan penelitian pada tesis

ini untuk mengetahui karakteristik perencanaan, pengelolaan dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan. Pada penelitian Yau juga mengetahui efektifitas perencanaan kuangan dan kontrol penggunaan keuangan (pertanggung jawaban, 3) sampel sekolah sama sampel pendidikan dasar, 4) Guru harus berpartisipasi dalam perencanaan keuangan, 5) Sekolah diharapkan melibatkan semua komponen sekolah (mendesentralisasi) dalam merencanakan anggaran dan biaya sekolah Adapun perbedaan temuan penelitian ini dengan penelitian yau adalah : 1). Penelitian ini terfokus satu sekolah dengan sasaran yang diwawancarai kepala sekolah wakasek(guru), ketua komite dan bendahara sekolah. Pada penelitian *Yau* sebanyak sembilan kepala sekolah dan guru dari sembilan sekolah dasar menanggapi wawancara, 2) desentralisasi perencanaan anggaran sekolah pada penelitian yau bertujuan mencocokkan kebijakan sekolah 3) Pada perencanaan anggaran di SMP N 4 Ngadirojo bentuk partisipasinya semua komponen sekolah mengisi Evaluasi Diri Sekolah (EDS) untuk mendapatkan skala prioritas kebutuhan yang harus dituangkan dalam RKAS. Dalam pelaksanaan pembuatan RKAS diakumulasikan dan diselesaikan oleh TIM. Pada penelitian yau bentuk partisipasi guru dalam perencanaan keuangan belum nampak, 4). Pada penelitian yau Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memantau apakah kelompok dapat menggunakan anggaran dengan benar, di SMP N 4 Ngadirojo Monev dilaksanakan oleh TIM tanggung jawab tetap kepala sekolah. Jika dibandingkan dengan penelitian Joyce Nyandoro, dalam penelitian pada 9 sekolah di Zimbabwe terhadap wawancara kepala sekolah, komite, guru dan bendahara sekolah. Komite sekolah tidak terampil dalam hal merencanakan dan mengelola keuangan sekolah sehingga pada penelitian nyandoro mengandung arti komite sekolah sebaiknya dilibatkan dalam memanager keuangan sekolah tetapi tidak bisa mengelola langsung keuangan sekolah . Pada penelitian nyandoro tidak menyebutkan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam memanager keuangan sekolah.

Jika dibandingkan dengan penelitian Yusetyowati yang mendeskripsikan dan menganalisis anggaran sekolah/MTS Miftahul Huda

Bulungan Jepara adalah sebagai berikut : 1) disekolah tersebut dibentuk tim pengelola keuangan yang bertugas Mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan membuat skala prioritas kebutuhan. Kemudian tim merancang penganggaran sekolah, jika rancangan belum benar di revisi dahulu sehingga rancangan dimintakan persetujuan kepala sekolah. Guru tidak pernah terlibat dalam kegiatan penganggaran sekolah.

Michele Mc Neil (2008). Bertujuan meneliti kebijakan yang dilakukan sekolah. Dalam penentuan kebijakan yang dilakukan sekolah harus berorientasi pada pencapaian mutu Pendidikan. Dalam temuan tesis ini orientasi mutu berdasarkan indikator evaluasi diri sekolah yang diambil dari standar pelayanan minimal dan standar nasional pendidikan. Dengan demikian tesis ini sudah memenuhi atau sama dengan penelitian yang dilaksanakan Michele Mc Neil.

Jika di bandingkan dengan penelitian Waggoner yang bertujuan mengetahui efektifitas perencanaan pengelolaan keuangan sekolah. Setelah dilaksanakan evaluasi perencanaan selama 3 tahun ternyata ada dampak terhadap operasional sekolah. Perbedaan antara penelitian wagoner dengan temuan tesis adalah wagoner mengevaluasi perencanaan keuangan sedangkan tesis, menemukan perencanaan anggaran berangkat dari evaluasi diri sekolah (EDS), dan tujuan penelitian tesis untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan sekolah.

Berdasarkan hasil temuan walaupun SMP N 4 Ngadirojo merupakan sekolah dengan kategori sekolah kecil dan dananya kecil tetapi dituntut target pemenuhan dan pelayanan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Alokasi dana diperuntukkan untuk membiayai 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditambah lingkungan hidup. Kedelapan standar nasional pendidikan tersebut meliputi : standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan, standar penilaian pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar isi, standar kompetensi lulusan.

Hasil wawancara dengan salah satu guru menunjukkan dalam pengelolaan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo setiap pengeluaran anggaran sebaiknya berprinsip pada penghematan biaya dan pertimbangan yang matang agar pengeluaran anggaran dan sumber anggaran berimbang hal ini sejalan dengan undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Prinsip pengelolaan tersebut sama dengan temuan penelitian Waggoner (2009) “ *Learning about the School Budget: A Constructivist Model* yaitu jika persiapan anggaran keuangan sekolah dilakukan dengan efektif dan strategi yang tepat, maka semua aspek yang berkaitan dengan sekolah akan berjalan baik pula dan pengelola keuangan akan paham apa yang harus mereka lakukan .

Keadaan riil pelaksanaan program sekolah menurut Penelitian Waggoner harus dievaluasi selama 3 tahun. Dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran solusi keadaan riil sekolah dalam 3 tahun terakhir dengan membandingkan indikator pengelolaan 8 SNP. Bagi indikator yang belum terpenuhi bisa dimunculkan rekomendasi program untuk dijadikan skala prioritas program dan program sekolah yang dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan cara ini dana yang terbatas akan dikelola baik artinya tidak salah arah atau sesuai dengan indikator-indikator dalam 8 SNP.

TIM Pengembang sekolah dalam mengkomodasikan aspirasi program dari seluruh komponen sekolah, pada penelitian ini ditemukan solusi yaitu, pada indikator-indikator itu disusun dalam bentuk angket setiap indikator dalam 8 SNP untuk setiap komponen sekolah (Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha dan siswa). Setelah angket diisi lalu disimpulkan indikator-indikator SNP yang mengalami kekurangan untuk direkomendasikan dalam bentuk program sekolah. Setelah program disusun, tim pengembang sekolah menghitung biaya operasional program dengan besaran nilai sesuai dengan perda yang ditetapkan oleh pemerintah daerah

agar biaya yang muncul dalam RAPBS riil sesuai harga pasar di wilayah daerah masing-masing. Karena SMP N 4 adalah sekolah yang kecil dengan dana terbatas maka strategi untuk pemenuhan SNP diprioritaskan pada standar pelayanan minimal (SPM) dahulu dan dengan harga paling minimal.

2. Karakteristik sumber keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan

Sumber dana yang diperoleh SMP N 4 Ngadirojo Pacitan diperoleh dari BOS Bantuan Operasional Sekolah (Pemerintah Pusat), DAU (Dana Alokasi Umum), dan Sumbangan Wali Murid melalui Komite. Masalah pokok dalam hal pembiayaan pendidikan di SMPN 4 Ngadirojo adalah bagaimana mencukupi kebutuhan operasional sekolah di satu sisi, dan di sisi lain bagaimana melindungi masyarakat (khususnya tidak mampu) dari hambatan biaya untuk memperoleh pendidikan. Pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh Pemerintah Pusat ternyata dipersepsi oleh masyarakat sebagai “sekolah gratis” sehingga sebagian besar masyarakat “enggan” untuk ikut berpartisipasi dalam pembiayaan pendidikan di sekolah.

Supaya dana operasional SMP N 4 Ngadirojo sesuai patokan BOSP sebesar Rp 1229.000, sebaiknya perhitungan subsidi BOS tidak dihitung berdasarkan jumlah siswa, melainkan pemerintah menghitung basis kebutuhan sekolah berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan baru ditambah subsidi BOS sesuai jumlah siswa. Dengan memperhitungkan biaya minimal ditambah biaya operasional yang lain, maka sekolah yang jumlah siswanya kecil akan terpenuhi biaya pendidikannya.

Jika temuan karakteristik sumber keuangan dibandingkan dengan Penelitian Allen Chao (2008) yang berjudul "*The Optimum Financial Management for Colleges Based on the Tuition*". Ada kesamaan yaitu tentang berapa besarnya dana yang diperoleh sekolah dari pemerintah sangat mempengaruhi perkembangan sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui besarnya dana yang diperoleh sekolah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Karena semakin besar dana yang diperoleh dapat meningkatkan kualitas

sekolah. Dan juga sebaliknya, semakin sedikit biaya yang diperoleh sekolah dapat menurunkan kualitas sekolah. Penelitian chao adalah penelitian kuantitatif sehingga tidak ada solusi apabila dana dari pemerintah terbatas bagaimana solusi dan strategi pengelolaan keuangan sekolah.

Menurut Johnstone (2004) *Higher Education Finance and Accessibility: Tuition Fees and Student Loans in Sub-Saharan Africa*. Pemerintah Afrika mengambil langkah meningkatkan pajak untuk dialokasikan untuk kepentingan pendidikan sehingga siswa yang bersekolah tidak mengeluarkan biaya yang terlalu tinggi. Penelitian ini dapat digunakan referensi agar pemerintah menaikkan anggaran pendidikan dengan cara menaikkan pajak, sehingga sekolah gratis bisa terwujud. Penelitian Johnstone tersebut walaupun dapat digunakan sebagai referensi pemerintah, tetapi tidak berhubungan langsung dengan strategi pengelolaan keuangan yang efektif.

Menurut peneliti agar dapat mengoperasionalkan dana terbatas sebaiknya berprinsip pada penghematan dengan pemenuhan kebutuhan bukan sebuah keinginan. Dalam penelitian ini diajukan konsep penyesuaian dan pemenuhan anggaran yang berprinsip pada keadilan, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, penghematan biaya dan meningkatkan partisipasi masyarakat pengguna pendidikan di SMP N 4 Ngadirojo yaitu : 1). Mengelola biaya pendidikan, transparansi, akuntabel agar mendapatkan kepercayaan masyarakat baik internal maupun eksternal sekolah. 2). Mengelola biaya seefisien mungkin dengan jalan membatasi biaya operasional sekolah tak langsung dengan proses pembelajaran, contohnya biaya transportasi, honorarium struktur sekolah, biaya kegiatan seremonial sekolah dan biaya lainnya. 3) Meningkatkan budaya gotong royong di sekolah sesuai kemampuan masing-masing wali murid. 4) Menghimbau kepada orangtua wali murid untuk menyisihkan sebagian penghasilan/potensi untuk biaya individu siswa, sehingga biaya individu siswa tidak dibebankan pada biaya operasional sekolah. 5) SMP N 4 Ngadirojo diharapkan memprioritaskan program sekolah untuk pemenuhan standar pelayanan

minimal dahulu dalam koredor SNP. 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain agar lembaga tersebut berpartisipasi memberikan sumbangan pendidikan untuk SMP N 4 Ngadirojo bisa berupa materiil maupun spirituil.

3. Karakteristik pertanggung jawaban keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan

Sistem Pelaporan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan adalah setiap sub program mengumpulkan laporan ke bagian program dan direkapitulasi, setiap bagian program melaporkan laporan kegiatan kepada Tim Pengembang sekolah, tim pengembang sekolah merekapitulasi hasil kegiatan per program dan dilaporkan ke kepala sekolah kemudian bendahara memasukkan rekapitulasi sistim pelaporan untuk dijadikan SPJ bulanan maupun tri bulan. Sumber-sumber yang digunakan untuk menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan adalah kwitansi, nota belanja, faktur, berita acara pembelian, surat penawaran, surat pesanan barang, berita acara pelaksanaan kegiatan, daftar hadir kegiatan, dokumen kegiatan dan notulen Rapat.

Pengelola anggaran sekolah biasanya adalah kepala sekolah, tetapi bisa juga guru berpengalaman atau anggota komite sekolah. Disekolah-sekolah yang lebih besar, mungkin ada pihak lain yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sebagian anggaran. Secara khusus, pengendalian anggaran terdiri dari serangkaian kegiatan pemeriksaan dan persetujuan untuk memastikan bahwa: 1).Dana dibelanjakan sesuai rencana,2). Ada kelonggaran dalam penganggaran untuk pembayaran pajak, 3). Pembelanjaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. 4) Dana tidak dihabiskan untuk kegiatan-kegiatan yang tidak disetujui atau diberikan kepada pihak penerima tanpa persetujuan.

Dalam laporan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan berisi tentang sumber anggaran, waktu pencairan dana, proses pengelolaan anggaran, waktu penggunaan, pengeluaran anggaran, saldo dan catatan permasalahan bila ada. Pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan

adalah tim pengembang sekolah, bendahara dan kepala Sekolah. Dan pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan adalah Kepala Sekolah SMP N 4 Ngadirojo Pacitan, Bendahara sekolah dan Komite Sekolah. Kepala sekolah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah. Pengevaluasian dilakukan setiap triwulan atau per semester.

Laporan keuangan di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan dipertanggung jawabkan kepada Dinas Pendidikan, Komite Sekolah dan Wali murid. Rekapitulasi Laporan Pertanggung jawaban selalu di umumkan dalam papan informasi sekolah tiap tri bulan. Hasil observasi di SMP N 4 Ngadirojo Pacitan menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah SMP N 4 Ngadirojo ditempelkan pada papan pengumuman di ruang guru dan di depan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michele McNeil (2008) yang berjudul *”Overhaul School Finance Systems, Researchers Urge; Link Funds to Outcomes, Carefully Track Spending to Improve Achievement”* Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui penentuan kebijakan yang dilakukan di sekolah haruslah berorientasi terhadap pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Sehingga sekolah harus memberikan informasi tentang biaya yang dibelanjakan sekolah kepada orang tua sebagai penyumbang dana sekolah. Hal ini ada kesesuaian dengan hasil temuan, yaitu sekolah harus mengumumkan perencanaan dan penggunaan keuangan sekolah minimal dipapan pengumuman baik yang bersumber dari BOS maupun dari dana komite.

Rekapitulasi Laporan pertanggung jawaban penggunaan anggaran sekolah menurut penelitian yang dilakukan oleh Michele McNeil (2008) harus di informasikan kepada semua pihak, sehingga laporan keuangan bisa dipaparkan setiap 3 bulan sekali pada papan informasi. Walaupun laporan penggunaan keuangan diinformasikan ke publik dari etika sekolah (SMP N 4 Ngadirojo) dan pemerintah selain yang berwenang tidak boleh memeriksa

karena kewenangan memeriksa adalah hak dari instansi yang berwenang. Perencanaan dan penggunaan keuangan diperbolehkan diketahui publik tetapi setiap pengeluaran hanya boleh diperiksa oleh instansi yang berwenang.

Jika masyarakat sebagai pelanggan sekolah semakin percaya terhadap pengelolaan keuangan, maka partisipasi masyarakat terhadap pengembangan sekolah semakin besar oleh karena itu pada penelitian ini menyarankan kepada SMP N 4 Ngadirojo agar menampung sekaligus mengelola umpan balik dari informasi yang telah dipaparkan dengan teknik sebagai berikut : 1. Menyediakan kotak saran untuk menampung umpan balik surat tertulis. 2. Menyediakan buku pengaduan untuk mencatat pengaduan oleh setiap komponen sekolah baik internal maupun eksternal sekolah. 3. Melayani komunikasi melalui nomor sms kepada pelanggan sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan: 1). Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas di SMP Negeri 4 Ngadirojo dapat dilaksanakan perencanaan pengelolaan keuangan sebaik-baiknya untuk membiayai 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Karena sumber anggaran SMP Negeri 4 Ngadirojo terbatas, maka skala prioritas adalah program pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan (SPM) dalam koridor SNP. 2). Untuk tercukupinya kebutuhan dana sesuai harapan biaya operasional satuan pendidikan (BOSP) SMP Negeri 4 Ngadirojo perlu penggalan dan pengelolaan sumber dana dan daya yang tepat dengan meningkatkan partisipasi warga sekolah baik materiil maupun spirituil. 3). Dengan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan yang semakin transparansi dan akuntabilitas di SMP Negeri 4 Ngadirojo, warga sekolah, masyarakat dan pemerintah akan lebih mudah mengontrol penggunaan keuangan dan dapat meningkatkan partisipasi warga sekolah dan bantuan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 4 Ngadirojo

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: 1). Dalam merencanakan anggaran pendidikan di SMP Ngadirojo Pacitan seharusnya bertumpu pada delapan Standar Nasional Pendidikan untuk dapat memujudkan

sekolah yang berkualitas. 2). Masyarakat dengan segenap elemennya sebaiknya turut memantau pengelolaan keuangan sekolah. 3) Untuk meningkatkan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan, SMP N 4 Ngadirojo diharapkan menampung sekaligus mengelola umpan balik dari informasi laporan yang telah dipaparkan, dengan teknik: menyediakan kotak saran untuk menampung umpan balik surat tertulis, menyediakan buku pengaduan untuk mencatat pengaduan oleh setiap komponen sekolah baik internal maupun eksternal sekolah, dan melayani komunikasi melalui nomor sms kepada pelanggan sekolah. 4). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan rombel dibawah 18 sebaiknya dihitung berdasarkan biaya basis pengelolaan keuangan ditambah biaya unit cost persiswa pertahun agar terpenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) menuju 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

DAFTAR PUSTAKA

- Chao Allen, 2008. *The optimum financial management for colleges based on the tuition.*
- Depdiknas, 2003. *UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta*
- PMPTK Dirjen, 2011. *Panduan Teknis Evaluasi Diri Sekolah.* Kementrian Pendidikan Nasional
- Fattah, Nanang, 2012.. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan keenam.
- Fattah, Nanang, 2012.. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Giding, Robelt Henriques dan Sherry Keith. 1991. *Education, Management and Participation.* Boston: Allyn Baco
- Johnstone D. Bruce. 2004. *Higher Education Finance and Accessibility: Tuition Fees and Student Loans in Sub-Saharan Africa.* Journal of Social Science Research. Vol. 2, No. 2, 2004, pp.11-36
- Mc Neil, Michele, 2008. *Overhaul School Finance Systems, Researchers Urge; Link Funds to Outcomes, Carefully Track Spending to Improve Achievement: Education Week.*
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru.* Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy J., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung. Remaja Rosda Karya
- Nyandoro Joyce. 2013. *Effectiveness Of School development Committees In Financial management In chimanimani Wesr Circuit Primary Schools In Zimbabwe.* Academic Research International. ISSN-L: 2223-9553, ISSN: 2223-9944. Vol. 4 No. 1 January 2013

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. 2005. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Supriyadi Dedi, 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung : Rosda Karya
- Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta. Fairuz Media.
- Waggoner. 2009. *Learning about the School Budget: A Constructivist Model*. Research In Higher Education Journal. Learning About the School Budget. Vol 1 No 1. Pg: 1-11
- Yau Hon Keung. 2001. *The Effectiveness of 'Financial Planning and Control' in School-Based Management e-Journal of Organizational Learning and Leadership* Fall 2011 Volume 9, Number 2
- Yusetyowati. 2013. *The School Budgeting*. Orbith vol. 9 no. 2 Juli 2013 : 91 – 97
- Zainuddin. 2008. *Reformasi Pendidikan: Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.